

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data sesuai dengan permasalahan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis karakteristik responden, analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang dilaksanakan berdasarkan pada analisis data kualitatif kemudian dianalisis lebih lanjut. Sedangkan analisis kualitatif merupakan analisis yang menjelaskan gejala-gejala yang terjadi pada variabel-variabel penelitian yang berpedoman pada hasil analisis kuantitatif.

4.1. Analisis Kualitatif

Untuk pengolahan data dipergunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk memberi petunjuk untuk membantu perencanaan dan untuk melengkapi ramalan kuantitatif dengan melihat semua kemungkinan yang ada berdasarkan kendala, sumber daya dan teknologi yang tersedia.

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 100 responden di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4.2 Analisis Kuantitatif

4.2.1 Karakteristik Responden

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik mahasiswa atau mahasiswi yang akan diteliti (responden) dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif. Dengan mendeskripsikan skor dari suatu variabel yang ada didapatkan tentang atribut produk tentang permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan jawaban yang diperlukan oleh responden atas dasar pertanyaan dalam kuisisioner.

4.2.2 Usia Responden

Berdasarkan usia responden, terdiri atas 4 kelompok yaitu kelompok berusia kurang dari 19 tahun, 19-21 tahun, 22-25 tahun dan kelompok usia lebih dari 25 tahun. Hasil analisis data berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Jumlah Responden
<19 tahun	16
19 s/d 21 tahun	63
22 s/d 25 tahun	20
>25 tahun	1
Jumlah	100

Sumber: data yang diolah, 2006

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini mayoritas adalah berusia 19-21 tahun yaitu sebanyak 63 orang atau sebesar 63 % yang berusia kurang dari 19 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 16%, yang berusia 22-25 tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 20%, sedangkan yang berusia lebih dari 25 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1%.

4.2.3 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Hasil analisis data ini berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	28
Perempuan	72
Jumlah	100

Sumber: data yang diolah, 2006

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 72 orang atau sebesar 72% dan sisanya sebanyak 28 orang atau sebesar 28% adalah laki-laki.

4.2.4 Pendapatan per bulan

Berdasarkan pendapatan terdiri atas 4 kelompok yaitu kelompok berpendapatan kurang dari Rp. 500.000, yang berpendapatan Rp. 500.000- Rp 749.000, Rp 750.000-Rp 1.000.000 dan yang berpendapatan lebih dari Rp. 1.000.000. Hasil analisis data berdasarkan pendapatan perbulan dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden
< 500 ribu	32
500 ribu s/d 749 ribu	45
750 ribu s/d 1 juta	20
> 1 juta	3
Jumlah	100

Sumber: data yang diolah, 2006

Dari tabel di atas terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang dijadikan sampel mayoritas adalah berpenghasilan Rp. 500.000-Rp. 749.000 yaitu sebesar 45 orang atau sebanyak 45%. Sedangkan distribusi pendapatan per bulan

yang lain adalah kurang dari Rp. 500.000 sebesar 32 orang atau sebanyak 32%, yang berpendapatan Rp. 750.000-Rp. 1.000.000 sebanyak 20 orang atau sebesar 20% dan berpendapatan lebih dari Rp. 1.000.000 yaitu sebesar 3 orang atau sebanyak 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia termasuk besar sehingga memungkinkan untuk mencukupi kebutuhan lain selain kebutuhan pokok.

4.2.5 Pendidikan terakhir responden

Berdasarkan pendidikan terakhir responden terdiri dari tingkat pendidikan SMU, S1, S2, dan S3. hasil analisis data berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
SMU	36
S1	64
Jumlah	100

Sumber: data yang diolah, 2006

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang berpendidikan SMU sebanyak 36 orang atau sebesar 36%

sedangkan yang berpendidikan S1 sebanyak 61 orang atau sebesar 61%.. Sedangkan yang berpendidikan S2 dan S3 tidak ada.

Adapun data-data yang hendak dianalisis ini diambil dari hasil jawaban angket untuk variabel kemasan (X_1), kualitas (X_2), harga, (X_3), hemat (irit)(X_4).

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 100 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis (r table $N = 100$) adalah di atas 0,165. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table. Jika r hitung (untuk r tiap butir pertanyaan terhadap skor total) lebih besar dari nilai r tabel maka butir/pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Uji ini dilakukan pada setiap variabel yang terdiri dari kemasan, kualitas, harga, hemat(irit). Setelah melalui proses pengolahan data maka hasil uji validitas terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	r- xy	R tabel	Keterangan
Kemasan			
- Bagus dan menarik	.650	0,165	Valid
- Praktis / tidak mudah rusak	.575	0,165	Valid
- Banyak pilihan	.602	0,165	Valid
- Dijual di toko dan supermarket	.663	0,165	Valid
- Tersimpan dengan baik	.475	0,165	Valid
Kualitas			
- Sudah memenuhi kualitas	.589	0,165	Valid
- Penyempurnaan kualitas	.778	0,165	Valid
- Unggul dalam perendaman	.605	0,165	Valid
- Keunggulan dalam promosi	.696	0,165	Valid
Harga			
- Sesuai mutu dan kualitas	.578	0,165	Valid
- Sedikit mahal	.882	0,165	Valid
- Banyak pilihan	.810	0,165	Valid
- Masih wajar dan terjangkau	.794	0,165	Valid
Hemat (irit)			
- Takaran di dalam	.484	0,165	Valid
- Kadar pemakaian	.497	0,165	Valid
- Lebih hemat (irit)	.505	0,165	Valid
- Busanya sedikit	.579	0,165	Valid

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa, bila koefisien korelasi = koefisien korelasi kritis (r tabel = 0.5) atau lebih maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji valid tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total di atas 0,5 , sehingga semua butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan kemasan, kualitas, harga, hemat(irit) dapat dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Dalam pengjian ini dilakukan one shot atau pebgukuran sekali saja. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar sama dengan r tabel 0,165 . Hasil uji reliabilitas pertanyaan tentang variabel –variabel penelitian dapat diringkas sebagaimana yang tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

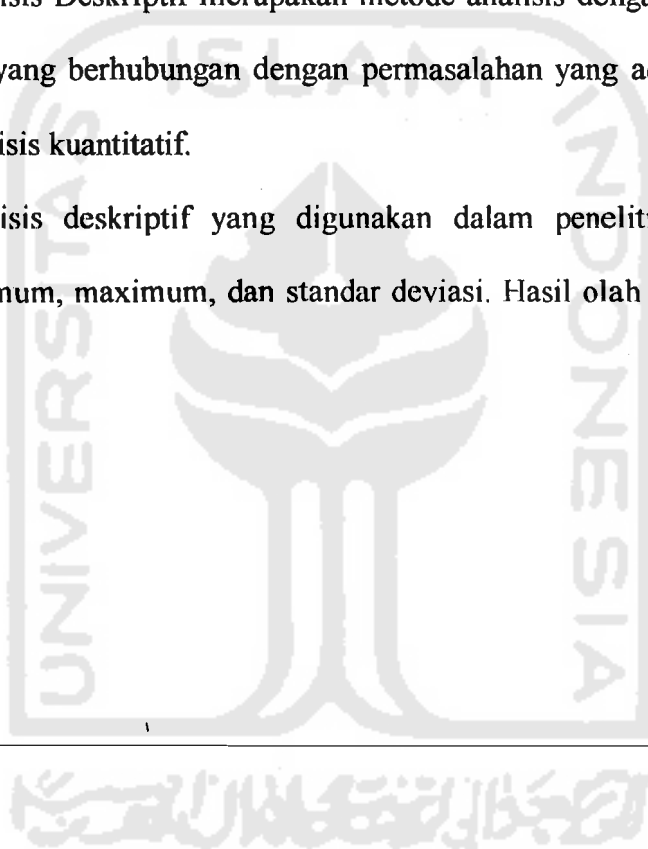
Variabel	α	R tabel	Keterangan
Kemasan	.803	0.165	Reliabel
Kualitas	.826	0.165	Reliabel
Harga	.888	0.165	Reliabel
Hemat (irit)	.718	0.165	Reliabel

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari r tabel. Dilihat dari tabel di atas maka semua variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan metode analisis dengan cara pendeskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai pendukung dari hasil analisis kuantitatif.

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, minimum, maximum, dan standar deviasi. Hasil olah data disajikan sebagai berikut :



Tabel 4.7
Hasil Olah Data Deskriptif

Variabel	Mean	Peringkat
Kemasan	3.4440	III
- Bagus dan menarik	3.4500	4
- Praktis / tidak mudah rusak	3.4900	2
- Banyak pilihan	3.4600	3
- Dijual di toko dan supermarket	3.3200	5
- Tersimpan dengan baik	3.5000	1
Kualitas	3.5590	IV
- Sudah memenuhi kualitas	3.5400	2
- Penyempurnaan kualitas	2.9700	1
- Unggul dalam perendaman	3.3700	3
- Keunggulan dalam promosi	3.4500	4
Harga	3.5640	II
- Sesuai mutu dan kualitas	3.7000	1
- Sedikit mahal	3.5300	2
- Banyak pilihan	3.4800	3
- Masih wajar dan terjangkau	3.4500	4
Hemat (irit)	3.7560	I
- Takaran di dalam	3.7200	1
- Kadar pemakaian	3.5700	2
- Lebih hemat (irit)	3.4800	3
- Busanya sedikit	3.4500	4

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa nilai rata-rata (mean) pada variabel kemasan didapatkan nilai 3,4440 sedangkan pada variabel kualitas didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,3590 lain halnya dengan variabel harga nilai rata-rata (mean) sebesar 3,5640 sedangkan pada variabel hemat (irit) nilai rata-rata atau mean nya sebesar 3,5760.

Dari hasil yang telah didapatkan di atas kita dapat mengetahui bahwa peringkat masing-masing faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli pada peringkat pertama adalah variabel hemat (irit) dengan nilai meannya sebesar 3,5760 sedangkan pada peringkat kedua adalah variabel harga dengan nilai 3,5640 di peringkat ketiga variabel kemasan dengan nilai meannya adalah 3,4440 dan peringkat yang terakhir atau peringkat keempat adalah variabel kualitas dengan nilai 3,3590.

Setelah kita memperoleh hasil di atas tentang peringkat masing-masing faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli maka saat ini akan menetapkan variabel tentang butir-butir dari pertanyaan di atas yang mempunyai peringkat tinggi dan yang rendah yang juga mempengaruhi konsumen dalam membeli.

Dari tabel di atas di ketahui rangking-rangking dari tiap-tiap pertanyaan dapat kita lihat, pada butir pertanyaan kemasan nilai yang paling tinggi adalah pada pertanyaan kelima yaitu : " Saya membeli produk ini karena ukuran dan kemasan deterjen attack softener memiliki beberapa pilihan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen." . Sedangkan pada butir pertanyaan yang mempunyai nilai rendah adalah pada pertanyaan keempat yaitu : "Saya membeli produk ini karena deterjen

attack softener memiliki kemasan yang menarik sehingga banyak dijual- jual di toko-toko dan supermarket. ”

Pada variabel kualitas butir pertanyaan yang nilainya paling tinggi adalah pada pertanyaan pertama yaitu : ” Saya membeli produk ini karena deterjen attack softener sudah memenuhi kualitas sebagaimana telah diujikan pengujian ”. Sedangkan pertanyaan yang nilainya rendah ditunjukkan pada pertanyaan kedua yaitu: ” Saya membeli produk ini karena kualitas deterjen attack softener dari waktu ke waktu mengalami perubahan atau penyempurnaan kualitas produknya. ”

Pada variabel harga butir pertanyaan yang mempunyai nilai tinggi adalah pada pertanyaan kesatu yaitu : ” Saya membeli produk ini karena harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan mutu dan kualitas deterjen attack softener.”. sedangkan pertanyaan yang nilainya rendah ditunjukan pada pertanyaan keempat yaitu: ” Saya membeli produk ini karena merasa harga deterjen attack softener masih wajar dan terjangkau.”

Pada variabel hemat (irit) butir pertanyaan yang mempunyai nilai tinggi adalah pada pertanyaan kesatu yaitu: ” Saya membeli produk ini karena dengan adanya takaran di dalamnya, pemakaian deterjen attack softener menjadi lebih praktis dan efisien.”. Sedangkan pertanyaan yang rendah ditunjukan pada pertanyaan keempat yaitu: ” Saya membeli produk ini karena busa yang dihasilkan deterjen attack softener tidak banyak namun cara kerjanya sangat bagus ”.